

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di setiap jenjang pendidikan di Indonesia. Tujuan utama pembelajaran Bahasa Indonesia adalah melatih peserta didik untuk terampil berbahasa Indonesia. Salah satunya keterampilan berbahasa yang perlu diajarkan dalam dunia pendidikan adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung (Tarigan, 2008:3). Kegiatan keterampilan menulis dapat mendorong peserta didik untuk menuangkan ide segala sesuatu yang ada pada dirinya untuk di ekspresikan melalui tulisan.

Keterampilan menulis tidak didapat dengan secara instan. Melainkan harus melalui latihan dan praktik terus-menerus secara teratur agar dapat mencapai hasil yang maksimal. Pada hakikatnya menulis merupakan proses penyampaian dalam bentuk tulisan dalam kumpulan huruf yang membentuk kata atau kalimat dengan tulisan yang bermakna (Dalman, 2016:4).

Kegiatan menulis sangat beragam salah satunya yaitu menulis teks berita. Menulis teks berita tidak sama dengan menulis cerpen, puisi, atau novel. Menulis berita harus berdasarkan informasi peristiwa yang terbaru. Menulis berita merupakan sumber ilmu pengetahuan dan penambah wawasan dalam bentuk tertulis (Kosasih, 2017:1).

Berdasarkan fakta-fakta dilapangan, peneliti menemukan berbagai masalah terkait dengan peserta didik kesulitan dalam menulis teks berita. Hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Benjeng mengatakan bahwa peserta didik dalam keterampilan menulis teks berita masih rendah, belum mencapai batas kreteria ketuntasan minimal (KKM) 75. Adapun rendahnya kemampuan peserta didik belum terlihat mampu menentukan unsur ADIKSIMBA (Apa, Di mana, Kapan, Siapa, Mengapa, dan Bagaimana). Peserta didik kesulitan mengembangkan unsur-unsur berita, dan masih belum bisa menggunakan bagaimana penulisan yang

baik dan benar dari segi EYD (Ejaan Yang Disempurnakan), dan pemilihan kata.

Pendidik SMP Muhammadiyah 8 Benjeng masih kurang menarik menggunakan media dan metode dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pendidik sangat kurang kreatif dalam menggunakan metode dan media yang ada, dengan begitu peserta didik tidak memperhatikan dan kurang tertarik pada waktu proses pembelajaran. Akibatnya peserta didik malas dan kurang aktif bertanya ketika menemui suatu kesulitan. Oleh karena itu sangat diperlukan adanya suatu metode pembelajaran yang menarik dapat melibatkan keaktifan peserta didik serta dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Salah satu metode dan media pembelajaran untuk menangani kesulitan peserta didik, peneliti tertarik untuk menerapkan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Number Head Together (NHT)* dengan menggunakan media *scrapbook*.

Adapun metode pembelajaran yang akan digunakan pada pembelajaran menulis teks berita adalah *Number Head Together (NHT)*. *Number Head Together (NHT)* yang dikembangkan Spencer kagan (dalam Warsono dan Hariyanto, 2012:216) memberikan waktu kesempatan kepada peserta didik untuk saling berkerja sama dan memberikan tanggapan yang paling tepat. Metode pembelajaran secara berkelompok dengan memberi nomor kepada setiap peserta didik. Kemudian pendidik secara acak memanggil salah satu nomor untuk mempresentasikan hasil belajar tersebut (Mulyatiningsih, 2014:247). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran metode *Number Head Together (NHT)* suatu pembelajaran yang dilakukan secara kelompok dengan melatih siswa untuk menekankan keaktifan yang mendorong peserta didik untuk saling berkerja sama.

Peneliti ini menggunakan media yang dipakai dalam proses pembelajaran berupa *scrapbook*. *Scrapbook* tersebut dibuat menjadi bentuk buku yang terbuat dari karton duplex yang dilapisi dengan kertas karton. *Scrapbook* tersebut didalamnya dihias dengan kreatif dan terdapat kosa kata yang berisi pengertian berita, unsur-unsur teks berita, struktur teks berita, kaidah kebahasaan teks berita, dan lain-lain. Alat bantu ini berguna untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam memahami konsep dan prinsip tertentu. Alat

bantu ini sangat bermanfaat bagi guru untuk mewakili sesuatu yang tidak bisa disampaikan melalui via kata-kata atau kalimat (Djamarah dan Zain, 2013:2). Media pembelajaran digunakan pendidik sebagai perantara dalam proses pembelajaran agar dapat menghasilkan yang optimal (Sanjaya, 2014:163). Media pembelajaran adalah alat yang disediakan oleh pendidik untuk mendorong peserta didik secara, tepat, mudah, dan benar (Hanafiah dan Suhana, 2010:59). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa alat perantara yang dipakai oleh pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar dapat menguasai dan memahami konsep pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian tentang mengetahui efektifitas metode pembelajaran *Number Head Together (NHT)* dengan media *Scrapbook* dalam menulis teks Berita pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Benjeng Tahun 2017/2018.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, di rumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan guru mengelolah pembelajaran dengan metode *Number Head Together (NHT)* dengan media *Scrapbook* dalam menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Benjeng?
2. Bagaimana respon siswa setelah diterapkan pembelajaran metode *Number Head Together (NHT)* dengan media *Scrapbook* dalam menulis teks berita pada kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Benjeng?
3. Bagaimana ketuntasan hasil belajar menulis teks berita setelah pembelajaran metode *Number Head Together (NHT)* dengan media *Scrapbook* pada kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Benjeng?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan kemampuan guru mengelolah pembelajaran dengan metode *Number Head Together (NHT)* dengan media *Scrapbook* dalam menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Benjeng.

2. Mendeskripsikan respon siswa setelah diterapkan pembelajaran metode *Number Head Together (NHT)* dengan media *Scrapbook* dalam menulis teks berita pada kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Benjeng.
3. Mendiskripsikan ketuntasan hasil belajar menulis teks berita setelah pembelajaran metode *Number Head Together (NHT)* dengan media *Scrapbook* pada kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Benjeng.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka didapat manfaat penelitian di bawah ini.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan alternatif penggunaan metode serta media dalam menambah wawasan bagi para guru dalam pembelajaran menulis teks berita.
 - b. Penelitian ini untuk perkembangan keilmuan dibidang pembelajaran khususnya menulis teks berita.
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru agar dapat memberikan informasi tentang metode pembelajaran *Number Head Together (NHT)* dengan media *Scrapbook* dalam menulis teks berita yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran di kelas.
 - b. Manfaat Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan dalam rangka perbaikan atau peningkatan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.
 - c. Manfaat Bagi Siswa

Penelitian ini dapat dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.